

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Beberapa simpulan dari hasil perancangan ini adalah:

1. Untuk menerapkan tema “distortion” pada perancangan ini maka interior.perancangan sekolah music rock ini menerapkan gaya deconstructivism. Konsep Utama yang digunakan adalah pertemuan antara 2 buah gaya yaitu gaya yang mapan,dan datang gaya pelawan kemapanan,sehingga tercipta penggabungan ke dua buah gaya tersebut yang pasti salah satu harus ada yang mengalah,Eksplorasi yang didapatkan melalui analogi banyak sekali ide yang dapat mendukung konsep ini antara lain konsep retakan,konsep tumbukkan,konsep pergeseran,konsep kemiringan,dan konsep meniadakan.hal ini sangatlah cocok dengan aliran

music *rock* yang adalah datang akibat perlawanan akan kemapanan pada masa post modern.

2. Untuk beberapa masalah keergonomian sangatlah bisa dihindari dengan tidak memberikan sudut lancip pada daerah yang dekat dengan user. dan bentuk desain yang sedikit maskulin ini sangatlah masih banyak pengantisipasi untuk melawan masalah ergonomis ini.
1. Untuk kebutuhan akustik ruang maka pembuatan desain auditorium mengacu pada teori – teori akustik auditorium, namun kelebihan music rock adalah kekerasan suaranya ,sehingga lebih dibutuhkan banyak material yang arsorbsi daripada material yang mereflesikan sudut datang cahaya. material yang mendukung adalah karpet dan material akustik, dalam hal ini digunakan glasswool.
2. Penerapan Citra / suasana musik rock pada konsep deconstruction distortion ini, sangatlah terlihat, dikarenakan keduanya memiliki sifat yang sama yaitu kebebasan berekspresi, dikarenakan kedua hal ini sama2 wujud dari suatu pemberontakan/perlawanan akan sesuatu.
3. kelebihan utamanya dari gaya deconstructivism ini adalah logosentris, sehingga memang harus memberikan aksen pada setiap bidangnya walaupun hal ini nonfungsi, sehingga suasana musik rock dapat dipertajam lagi oleh keberadaan “*element esthetic*” ini.